

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KEHUTANAN NEGERI
MANOKWARI**



**RENJA
2020**

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020 disusun guna memberikan pedoman dan acuan dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan tahun 2020.

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari ini memuat rencana penyelenggaraan pendidikan dan kependidikan yang akan dilaksanakan tahun 2020. Peserta didik merupakan output utama SMK Kehutanan Negeri Manokwari, dengan difasilitasi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Besar harapan, Renja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Manokwari, Januari 2020

Pt. Kepala Sekolah,



Drs. Rizard Markus Harson Waas

NIP. 19690607 199503 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3. Struktur Organisasi SDM	4
II. Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019	6
2.1 Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019	6
2.2 Capaian Serapan Anggaran Tahun 2018 dan Tahun 2019	8
III. Rencana Kerja Tahun 2020	12
3.1. Strategi dalam mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional	12
3.2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2020	13
IV. Penutup	15
V. Lampiran	16
Pustaka	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Nama, Lokasi,dan Wilayah Pelayanan SMK Kehutanan Negeri	5
Tabel 2. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018	6
Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMKKN Manokwari 2019	7
Tabel 4. Capaian Kinerja SMKKN Manokwari Tahun 2019	7
Tabel.5. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran Prioritas Nasional SMKKN Manokwari Tahun 2018.....	8
Tabel 6. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai SMKKN Manokwari Tahun 2018	9
Tabel 7. Realisasi Keuangan SMKKN Manokwari Tahun 2018	10
Tabel 8. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai SMKKN Manokwari Tahun 2019	10
Tabel 9. Realisasi Keuangan SMKKN Manokwari Tahun 2019	11
Tabel 10. Target Capaian Kinerja SMKKN Manokwari Tahun 2020	13
Tabel 11. Alokasi anggaran SMKKN Manokwari TA. 2020 berdasarkan jenis belanja	14

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan zaman.

Pendidikan tingkat menengah kehutanan adalah pendidikan formal berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Bidang Keahlian/Program Keahlian Kehutanan dengan nomenklatur Sekolah Menengah Kejuruan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pendidikan SMK KEHUTANAN berlangsung 3 tahun (6 semester).

Pada saat ini pendidikan SMK KEHUTANAN didasarkan pada Bidang Keahlian Kehutanan. Hal itu menyebabkan SMK KEHUTANAN merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap kerja, mandiri, kompetitif dan berakhlak mulia.

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan juga terlibat langsung dalam pembangunan kehutanan di Indonesia saat ini.

Terdapat tiga dimensi utama dalam penyelenggaraan pengelolaan sumberdaya hutan. Pertama adalah keberadaan lahan yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan dalam luasan yang cukup dan sebaran spasial yang proporsional. Entitas yang mencirikan dimensi kawasan adalah pemantapan

status hukum kawasan hutan serta tersedianya data dan informasi kondisi dan potensi sumberdaya hutan yang menjadi prasyarat dalam pengelolaan hutan lestari. Dimensi kedua adalah keberadaan wujud biofisik hutan berupa tumbuhan dan satwa serta wujud abiotik yang berada pada lahan yang diperuntukan sebagai kawasan hutan.

Entitas yang mencirikan pengelolaan biofisik hutan adalah pemanfaatan sumberdaya hutan berupa manfaat langsung dan tidak langsung baik berupa lahan maupun hasil-hasilnya, konservasi sumberdaya alam termasuk perlindungan dan pengamanan hutan, serta upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan yang telah terdegradasi agar fungsinya dapat terpulihkan kembali. Dimensi ketiga adalah tata kelola sumberdaya hutan baik menyangkut aspek kelola ekonomi, kelola ekologi atau lingkungan maupun kelola sosial, yang menjadi ciri dan fungsi sumberdaya hutan sebagai sistem penyangga kehidupan. Dimensi yang menjadi mandat penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas diimplementasikan dalam empat upaya pokok yaitu 1) perencanaan hutan, 2) pengelolaan hutan, 3) penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta penyuluhan, dan 4) pengawasan dan pengendalian, yang secara keseluruhan ditujukan guna mewujudkan pengelolaan hutan lestari untuk kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan implementasi penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas sangat tergantung kepada tersedianya sumberdaya manusia (SDM) kehutanan yang cukup dan berkualitas. Sumberdaya manusia kehutanan yang diperlukan adalah yang menguasai dan mampu memanfaatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta mempunyai kemampuan manajemen yang baik dalam pengurusan hutan secara adil dan lestari yang didasari dengan iman dan taqwa (imtaq) kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perluasan dan pemerataan akses SMK KEHUTANAN dengan membina pengelolaan pembelajaran, membina manajemen sekolah dalam perencanaan,

pengorganisian, pelaksanaan dan evaluasi program kerja SMK KEHUTANAN agar dapat mencapai tujuan, misi dan visinya dengan berhasil.

Kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintah daerah maupun dunia industri diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah dapat didukung oleh semua pihak yang terkait sehingga SDM yang dihasilkan lebih berkompeten dan siap terjun di dunia industri.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pendidikan kehutanan dalam upaya mendukung pembangunan SDM Kehutanan.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari bertujuan untuk:

1. Memonitor bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkup SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat mewujudkan pembangunan SDM kehutanan.
2. Untuk mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) ini terdiri dari dari Pengantar, Pendahuluan, Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019, Rencana Kerja Tahun 2020, Penutup dan Lampiran.

1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

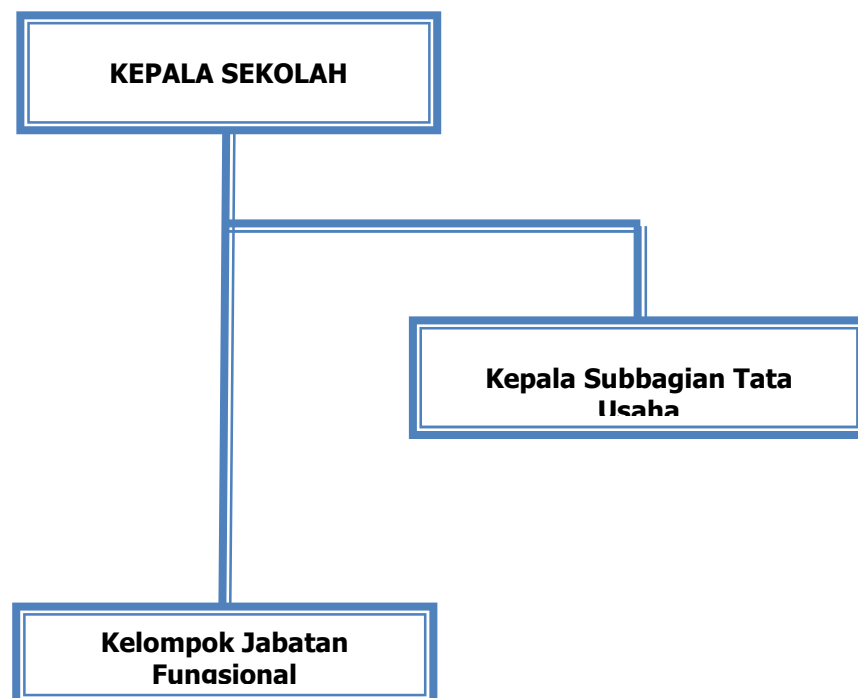
Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri. Tugas Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3. Struktur Organisasi SDM

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri, struktur organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari seperti yang tercantum pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri terdiri dari 5 (lima) SMK dan terletak di 5 (lima) lokasi yaitu:

No	Nama Sekolah	Lokasi	Wilayah Pelayanan
1	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Kadipaten	Kadipaten	Provinsi di seluruh Pulau Jawa dan Bali
2	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru	Pekanbaru	Provinsi di seluruh Pulau Sumatera
3	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda	Samarinda	Provinsi di seluruh Pulau Kalimantan
4	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar	Makassar	Provinsi di seluruh Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara dan Provinsi Maluku Utara
5	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Manokwari	Manokwari	Provinsi Papua, Papua Barat dan Maluku

Tabel 1. Nama, Lokasi dan Wilayah Pelayanan SMK Kehutanan Negeri berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan No. P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.

II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018 DAN TAHUN 2019

2.1. Capaian Kinerja Tahun 2018 dan Tahun 2019

2.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2018

Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengacu pada Rencana Strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2015-2019 yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. Penyelenggaraan Kegiatan tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui 1 (satu) butir Unit Kegiatan yaitu Penyediaan Tenaga Teknis Kehutanan yang kemudian dijabarkan kembali melalui 2 (dua) butir Elemen Kegiatan, atau secara terperinci yaitu: Penyelenggaraan Pendidikan dan Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Pada Tahun 2018, Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari sesuai dengan Tabel 2 berikut.

Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi s.d Desember	% Capaian
Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan			
	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	61 orang	59 orang	96,72%

Tabel 2. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018

2.1.2. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2019

Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2019 dapat dilihat dari capaian yang diukur melalui indikator kinerja kegiatan (output), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)
(1)	(2)
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Sasaran: Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia sebanyak 46 orang

Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2019

Hingga bulan Desember 2019, Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2019	Realisasi s.d Desember	% Capaian
Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan			
	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	46 orang	45 orang	97,83%

Tabel 4. Capaian Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2019

Pada Tahun 2019, target lulusan SMK Kehutanan Negeri Manokwari tidak dapat tercapai karena terdapat 1 peserta didik yang mengundurkan diri sebelum dilaksanakannya Ujian Nasional dan Uji Kompetensi, sehingga jumlah peserta didik yang dinyatakan lulus pada tahun ajaran 2018/2019 hanya 45 orang lulusan.

2.2. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2018 dan Tahun 2019

2.2.1. Serapan Anggaran Tahun 2018

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2018 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 20.369.750.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM). Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan No. S.1736/AG/2018 tanggal 29 Agustus 2018 tentang Pengesahan Revisi Anggaran Badan P2SDM Kementerian LHK TA. 2018 dan berdasarkan Surat Kepala Badan P2SDM Kementerian LHK No. S.39/P2SDM/SET/KEU.0/8/2018 tanggal 7 Agustus 2018 tentang Usulan Revisi Anggaran Prioritas Nasional lingkup Badan P2SDM TA. 2018, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami pergeseran anggaran prioritas nasional belanja modal sebesar Rp.2.419.997.000,- sehingga pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari menjadi sebesar Rp. 17.949.753.000,- sebagaimana tersaji pada Tabel 5 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN	Revisi Anggaran Prioritas Nasional
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan			
1	SMKKN Manokwari	20.369.750.000	17.949.753.000

Tabel 5. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran Prioritas Nasional SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018

Selanjutnya berdasarkan surat Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan No. S.2140/AG/2018 tanggal 11 Oktober 2018 tentang Pengesahan Revisi Anggaran Badan P2SDM Kementerian LHK TA. 2018 dan berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian LHK No. S.1060/SETJEN/ROCAN/Set.1/9/2018 tanggal 21 September 2018 tentang Usulan Revisi Anggaran Belanja Pegawai TA. 2018 serta surat Kepala Badan P2SDM Kementerian LHK No. S.67/P2SDM/SET/KEU.0/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018 tentang Usulan Revisi Anggaran Belanja Pegawai TA. 2018, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami pergeseran anggaran Belanja Pegawai TA. 2018 dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran untuk pembayaran tunjangan kinerja yang baru satker lingkup Kementerian LHK.

Sehingga pagu anggaran akhir SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018 adalah Rp. 17.467.253.000,- sebagaimana terlihat pada Tabel 6 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN	Revisi Anggaran Belanja Pegawai
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan			
1	SMKKN Manokwari	17.949.753.000	17.467.253.000

Tabel 6. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 17.467.253.000,- dengan realisasi s.d 31 Desember 2018 telah terserap Rp. 16.479.938.958,- sebagaimana terlihat pada Tabel 7 berikut.

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Realisasi	%
1	SMKKN Manokwari	17.467.253.000	16.479.938.958	94,35

Tabel 7. Realisasi Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018

2.2.2. Serapan Anggaran Tahun 2019

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2019 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 14.925.701.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM). Berdasarkan surat Kepala Badan P2SDM Kementerian LHK Nomor S.43/P2SDM/SET/KEU.0/8/2019 tanggal 13 Agustus 2019 tentang Realokasi Belanja Pegawai Satuan Kerja Lingkup Badan P2SDM Tahun Anggaran 2019 dan berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kementerian LHK Nomor S.728/Setjen/Rocan/Rev.1/7/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Usulan Revisi Anggaran Tahun 2019, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami pergeseran anggaran Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2019 dalam rangka memenuhi kebutuhan anggaran untuk pembayaran kenaikan gaji ASN sehingga pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari menjadi sebesar Rp. 15.010.425.000,- sebagaimana tersaji pada Tabel 8 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN	Revisi Anggaran Belanja Pegawai
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan			
1	SMKKN Manokwari	14.925.701.000	15.010.425.000

Tabel 8. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2019

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2019 sebesar Rp.15.010.425.000,- dengan realisasi s.d 31 Desember 2019 sebesar Rp.14.358.000.858,- sebagaimana terlihat pada Tabel 9 berikut.

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Realisasi	%
1	SMKKN Manokwari	15.010.425.000	14.358.000.858	95,65

Tabel 9. Realisasi Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2019

III. RENCANA KERJA TAHUN 2020

3.1. Strategi dalam mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional

Sesuai dengan RKP Tahun 2020 dengan tema 'Peningkatan Sumber Daya Manusia Untuk Pertumbuhan Berkualitas', terdapat 5 Prioritas Nasional yang mendukung Pembangunan Indonesia. Berdasarkan tujuan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, Kementerian LHK berperan dalam 3 Prioritas Nasional pada Tahun 2020.

Melalui program peningkatan penyuluhan dan Pengembangan SDM, terdapat 3 Prioritas Nasional yang didukung oleh Badan P2SDM yaitu:

- (PN1) Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan
- (PN3) Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja
- (PN4) Ketahanan Pangan, Air, Energi dan Lingkungan Hidup

Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional, kegiatan Badan P2SDM yang menjadi Proyek Rincian K/L adalah Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan. Kegiatan ini berlokasi di 5 SMK Kehutanan Negeri di bawah Badan P2SDM.

Untuk mendukung Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2020 adalah melaksanakan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan dengan sasaran Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan sebanyak **73 orang lulusan**.

3.2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2020

Pada Tahun 2020 sesuai kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan, dengan sasaran kegiatan Tahun 2020 berupa Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan sebanyak **73 orang lulusan**. Unit Kegiatan Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan dibagi kedalam 2 (dua) elemen kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan
 - a. Tersedianya kurikulum pendidikan
 - b. Terselenggaranya pelaksanaan pembinaan siswa
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan
 - d. Terselenggaranya kegiatan humas dan kerjasama pendidikan
2. Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan
 - a. Tersedianya dukungan penatausahaan keuangan
 - b. Tersedianya dukungan penatausahaan kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan
 - c. Terselenggaranya dukungan penatausahaan rumah tangga dan perlengkapan
 - d. Terselenggaranya dukungan penatausahaan urusan umum

Target kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran dokumen Rencana Kerja ini.

Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia	Tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia sebanyak 73 orang

Tabel 10. Target Capaian Kinerja SMKKN Manokwari Tahun 2020

Alokasi pagu Tahun Anggaran 2020 untuk mendukung kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2020 adalah sebesar **Rp. 15.300.000.000,-** yang merupakan Rupiah Murni (RM). Rincian alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 11 berikut.

Jenis Belanja			Jumlah
Belanja Pegawai	Belanja Barang		
	Operasional	Non-Operasional	
5.428.000.000 *)	2.020.000.000	7.852.000.000	15.300.000.000

*) termasuk Gaji Induk + Uang Makan dan Tunjangan Kinerja (14 bulan).

Tabel 11. Alokasi anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari TA. 2020 berdasarkan jenis belanja

IV. PENUTUP

Renja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMK Kehutanan Negeri) Manokwari Tahun 2020 bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kehutanan yang dilaksanakan pada Tahun 2020.

Agar penyelenggaraan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporannya.

Manfaat yang didapatkan dengan tersusunnya Renja ini diharapkan penyelenggaraan pendidikan kehutanan Tahun 2020 lebih terarah, efektif, dan efisien untuk mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia di wilayah pelayanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari siap menghasilkan tenaga menengah kehutanan yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja.

V. LAMPIRAN

MATRIKS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020 SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI

RENCANA KERJA SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI TAHUN 2020

No.	Kegiatan/IKK/ Output/Sub Output/Komponen	Sasaran Kegiatan	Target	Satuan	Alokasi	Lokasi (DAS/TN/KPH/Kota/Kab.)
					(Ribu Rupiah)	
IV	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan Yang Tersedia			15,300,000,000	
1	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia		73	Orang	15,300,000,000	Manokwari
	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang tersedia				7,852,000,000	
	<i>Tanpa Sub Output</i>					
	<i>a. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan</i>				6,403,100,000	
	<i>b. Penetapan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008</i>				52,000,000	
	<i>c. Dokumen perencanaan dan pembinaan</i>				1,327,400,000	
	<i>d. Publikasi pendidikan</i>				33,500,000	
	<i>e. Kerjasama pendidikan</i>				36,000,000	
	Layanan Perkantoran		1	Layanan	7,448,000,000	
	<i>Tanpa Sub Output</i>					
	<i>a. Gaji dan Tunjangan</i>				5,428,000,000	
	<i>b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>				2,020,000,000	

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari 2020

PUSTAKA

1. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2020
2. Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020
3. Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2020
4. Laporan Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018
5. Laporan Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari 2019